

Menurut K.s. Damannuri "Makam ker mata didirikkan oleh Cokroningrat II yang berkuasa setelah wafatnya datu Ebu dan Cokroningrat I".

Pemugaran komplek ini dilaksanakan oleh Pemerintah mulai dari tahun :

Tahun 1979/1980 sampai dengan tahun 1982/1983

Tahun 1983/1984

Tahun 1984/1985

Tahun 1985/1986

Pemugaran ini dilaksanakan untuk sebagai hasil budaya - Islam pada komplek-komplek makam utara pulau Jawa.

B. Sistematika Komplek

B.1. Tata Letak Komplek

B.2. Segi segi Komplek Makam.

Bahwa peninggalan kepurbakalaan islam yang banyak tersebar di pantai utara laut Jawa dapat dikatakan sebagian besar terletak di atas gunung. Nampaknya pertimbangan pemilihan tempat untuk mendirikan bangunan suci pada abad permulaan Islam ini kurang memperhatikan dari segi praktisnya. Oleh karena itu timbul kesan bahwa yang dianggap suci bukanlah bangunannya, melainkan tempat dimana bangunan itu didirikan.

Pemilihan tempat yang dianggap suci untuk mendirikan bangunan suci sebenarnya telah ada pada masa atau zaman Indonesia - Hindu, misalnya untuk mendirikan candi

